

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif non eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peristiwa yang sebenarnya dan tidak bertujuan untuk menguji hipotesis (Hikmawati, 2017).

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi dengan BBLR pasca hospitalisasi dari rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping, PKU Muhammadiyah Bantul, dan PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu, ibu yang memiliki BBLR pasca hospitalisasi dari rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping, PKU Muhammadiyah Bantul, dan PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* dengan batasan waktu satu bulan.

Untuk mengurangi bias maka peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria yang ditetapkan, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram.

- 2) Bayi yang 3 hari sampai 1 bulan pasca hospitalisasi dan bertempat tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta.
- 3) Bayi yang diasuh oleh orang tuanya.
- 4) Orang tua bayi bersedia untuk mengikuti penelitian.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Bayi tiba-tiba sakit ketika PMK sedang berlangsung.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta.
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2019.

D. Variabel

Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Variabel tunggal pada penelitian ini yaitu pelaksanaan perawatan metode kanguru pasca hospitalisasi pada BBLR.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat ukur | Skala ukur |
|----------------------------------|--|--|------------------|------------|
| Pelaksanaan PMK | Suatu tindakan PMK yang dilakukan untuk menangani BBLR berdasarkan teori yang sudah ada. | Dilaksanakan atau tidak dilaksanakan | Lembar observasi | Nominal |
| Durasi pelaksanaan PMK | Lamanya dari rangkaian PMK mulai dari dilakukannya PMK sampai selesainya PMK. | Berapa lama pelaksanaan PMK dalam sehari, rata-rata dilakukannya PMK dalam sehari, minimal dan maksimal pelaksanaan PMK. | Lembar observasi | Rasio |
| Siapa saja yang melaksanakan PMK | Seseorang melaksanakan serangkaian kegiatan PMK ketika di rumah. | Ibu, ayah, kakek, nenek, dan keluarga yang lain | Lembar observasi | Nominal |
| Usia gestasi | Usia gestasi atau | Prematuritas | Lembar | Nominal |

| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat ukur | Skala ukur |
|--------------------------------|--|--|------------------|------------|
| | usia kehamilan adalah masa konsepsi sampai dengan bayi lahir | murni atau Dismaturitas | observasi | |
| Intermiten dan kontinyu | PMK intermiten yaitu metode yang diberikan secara terputus-putus minimal 60 menit. Sedangkan PMK kontinyu yaitu metode yang dilakukan terus menerus selama 24 jam. | Intermiten atau kontinyu | Lembar observasi | Nominal |
| Dukungan dalam pelaksanaan PMK | Sebuah dorongan dari orang lain untuk melakukan PMK | Ada atau tidak dukungan dalam pelaksanaan PMK dan dari siapa saja dukungan tersebut. | Kuisisioner | Nominal |
| Hambatan | Suatu hal yang | Ada atau | Kuisisioner | Nominal |

| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat ukur | Skala ukur |
|--------------------|-------------------------------------|---|-----------|------------|
| saat melakukan PMK | mengganggu pelaksanaan PMK di rumah | tidak hambatan dalam pelaksanaan PMK di rumah | | |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Lembar observasi yang terdiri dari pelaksanaan PMK, durasi pelaksanaan PMK, siapa saja yang melaksanakan PMK, PMK secara intermiten dan kontinyu. Peneliti menggunakan lembar observasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Charistya Dwi Nuvira pada tahun 2018 dengan judul penelitian Gambaran Penerapan Perawatan Metode Kanguru Di Rumah Sakit.
2. Kuisisioner
 - a. Kuisisioner dukungan dalam pelaksanaan PMK mengembangkan kuisisioner dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Charistya Dwi Nuvira pada tahun 2018 dengan judul penelitian Gambaran Penerapan Perawatan Metode Kanguru Di Rumah Sakit.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Pernyataan Dukungan Dalam Pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru

| No | Indikator | No butir pertanyaan | Jumlah pertanyaan |
|----|--|---------------------|-------------------|
| 1. | Dukungan dalam pelaksanaan perawatan metode kanguru di rumah (dukungan dari tenaga kesehatan terdekat, dukungan dari suami, dukungan dari keluarga (kakek, nenek), dukungan dari saudara, dukungan dari masyarakat atau tetangga sekitar). | 1, 2, 3, 4, 5 | 5 |

- b. Kuisisioner hambatan saat melakukan perawatan metode kanguru mengembangkan kuisisioner dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Charistya Dwi Nuvira pada tahun 2018 dengan judul penelitian Gambaran Penerapan Perawatan Metode Kanguru Di Rumah Sakit.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Pernyataan Hambatan Dalam Pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru

| No | Indikator | No butir pertanyaan | Jumlah pertanyaan |
|----|--|-----------------------------|-------------------|
| 1. | Hambatan melakukan perawatan metode kanguru di rumah | saat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 | 8 |

G. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji kejelasan dan ketepatan suatu alat dalam pengukuran data.

1. Kuisisioner dukungan

Kuisisioner dukungan diuji validitas oleh peneliti setelah dilakukan uji *Content Validity Index* (CVI) terlebih dahulu. Instrument yang diuji menggunakan CVI adalah kuisisioner dukungan dalam pelaksanaan PMK. Pengujian ini dilakukan oleh tiga pakar sebagai Dosen ahli dibidang anak dan maternitas untuk mendapatkan CVI. Hasil penghitungan CVI kuisisioner ini adalah 0,8. Menurut Pollit and back, (2006) dalam (Hendryadi, 2017), dikatakan valid apabila nilai CVI >0,8.

2. Kuisisioner Hambatan

Kuisisioner hambatan diuji validitas oleh peneliti setelah dilakukan uji *Content Validity Index* (CVI) terlebih dahulu. Instrument yang diuji menggunakan CVI adalah kuisisioner hambatan saat melakukan

perawatan metode kanguru. Pengujian ini dilakukan oleh tiga pakar sebagai Dosen ahli dibidang anak dan maternitas untuk mendapatkan CVI. Hasil penghitungan CVI kuisioner ini adalah 0,95875. Menurut Pollit and back, (2006) dalam (Hendryadi, 2017), dikatakan valid apabila nilai CVI >0,8.

3. Lembar observasi

Lembar observasi diuji validitas oleh peneliti setelah dilakukan uji *Content Validity Index* (CVI) terlebih dahulu. Instrument yang diuji menggunakan CVI adalah lembar observasi yang terdiri dari pelaksanaan PMK, durasi pelaksanaan PMK, siapa saja yang melaksanakan PMK, PMK secara intermiten dan kontinyu. Pengujian ini dilakukan oleh tiga pakar sebagai Dosen ahli dibidang anak dan maternitas untuk mendapatkan CVI. Hasil penghitungan CVI lembar observasi ini adalah 0,945. Menurut Pollit and back, (2006) dalam (Hendryadi, 2017), dikatakan valid apabila nilai CVI >0,8.

4. Lembar data demografi

Lembar data demografi diuji validitas oleh peneliti setelah dilakukan uji *Content Validity Index* (CVI) terlebih dahulu. Instrument yang diuji menggunakan CVI adalah data demografi. Pengujian ini dilakukan oleh tiga pakar sebagai Dosen ahli dibidang anak dan maternitas untuk mendapatkan CVI. Hasil penghitungan CVI lembar data demografi ini adalah 0,867. Menurut Pollit and back, (2006) dalam (Hendryadi, 2017), dikatakan valid apabila nilai CVI >0,8.

H. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan lembar observasi dan kuisisioner. Langkah-langkah dalam pengumpulan data dipenelitian ini, yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Dinas kesehatan provinsi Yogyakarta untuk mencari data tentang jumlah BBLR yang ada di Yogyakarta.
 - b. Selanjutnya, peneliti melakukan studi pendahuluan di rumah sakit yang menerapkan PMK untuk memperoleh data ibu yang melahirkan bayi dengan masalah BBLR.
 - c. Peneliti menyusun proposal penelitian dan menyiapkan instrument penelitian berupa kuisisioner, lembar observasi, dan *informed concern*.
 - d. Peneliti melakukan seminar ujian proposal.
 - e. Setelah dinyatakan lulus ujian proposal, peneliti melakukan uji CVI kuisisioner dukungan dalam pelaksanaan PMK, hambatan saat melakukan perawatan metode kanguru, lembar observasi, dan lembar data demografi.
 - f. Selanjutnya peneliti mengurus izin etik melalui komite etik penelitian Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
 - g. Peneliti mengurus surat perizinan di kampus dan mengajukan izin kepada pihak rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping, PKU

Muhammadiyah Bantul, dan PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengambil data identitas responden.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti telah lolos uji etik setelah diterbitkannya surat keterangan layak etik No.013/EC-KEPK FKIK UMY/I/2019 melalui komite etik penelitian Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Setelah peneliti mendapatkan layak etik dan mendapatkan izin penelitian dari kampus maupun rumah sakit, peneliti mencari data responden yaitu ibu yang memiliki bayi dengan BBLR dari tiga rumah sakit.
- c. Peneliti menentukan responden yang akan dijadikan sampel berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditentukan. Peneliti mencatat nama dan alamat partisipan yang sudah memenuhi kriteria dengan melihat rekam medis.
- d. Namun disalah satu rumah sakit tidak mengizinkan peneliti untuk melihat rekam medis, jadi peneliti hanya bertanya terkait nama responden saja kepada perawat, selanjutnya peneliti mencari responden di bangsal. Setelah bertemu, responden diminta untuk mengisi *informed concern* jika bersedia untuk dilakukan penelitian saat sudah pulang ke rumah. Peneliti harus menunggu kurang lebih satu bulan untuk dapat mengunjungi ke rumah responden, hal

tersebut dikarenakan bayi responden memerlukan perawatan di rumah sakit selama kurang lebih satu bulan.

- e. Penelitian ini dilakukan dengan cara *door to door* atau mengunjungi alamat responden untuk menjelaskan tujuan peneliti dan menjelaskan kontrak waktu penelitian. Setelah itu, peneliti menjelaskan prosedur penelitian dan hak partisipan sesuai dengan etika penelitian. Jika partisipan menyetujui dan bersedia terlibat dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan lembar *informed concern* yang selanjutnya ditanda tangani oleh partisipan. Selanjutnya, peneliti menjelaskan cara pengisian lembar observasi dan kuisioner yang diisi oleh partisipan.
- f. Setelah peneliti menjelaskan cara pengisian, selanjutnya peneliti memberikan lembar observasi yang diisi oleh partisipan dalam kurun waktu 3 hari. Peneliti melakukan *follow-up* kepada partisipan dengan cara mengunjungi ke rumahnya. Namun karena keterbatasan waktu maka tidak semua responden dilakukan *follow-up* langsung ke rumah. Oleh karena itu, peneliti juga melakukan *follow-up* melalui telepon dan bertanya ke keluarga yang tinggal satu rumah dengan partisipan. Selain lembar observasi, peneliti juga memberikan lembar kuisioner yang diisi oleh ibu pada hari pertama kunjungan.
- g. Dari awal penelitian sampai akhir penelitian, peneliti tidak dibantu oleh asisten peneliti.

- h. Pada hari ke tiga, responden sudah selesai mengisi lembar kuisisioner dan lembar observasi.
- i. Setelah peneliti mendapatkan data keseluruhan dari partisipan, selanjutnya yaitu mengumpulkan dan mengecek kembali kelengkapan data. Apabila data yang diperoleh belum lengkap, maka partisipan diminta untuk melengkapi terlebih dahulu. Namun jika data yang diperoleh sudah lengkap, maka peneliti melakukan pengolahan data.

I. Pengolahan data dan analisa data

1. Pengolahan data

Saat semua data penelitian sudah terkumpul maka peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data. Pengolahan data dan analisa data dilakukan menggunakan bantuan komputer yang dilengkapi dengan aplikasi SPSS. Sebelum data dianalisa, peneliti mengolah data terlebih dahulu agar memperoleh data yang valid. Setelah data itu valid maka dapat dianalisa data tanpa adanya kesalahan maupun kendala (Notoatmodjo, 2014).

a. Penyuntingan (*Editing*)

Pengumpulan kembali lembar observasi dan kuisisioner secara lengkap yang sudah disebar oleh peneliti dan selanjutnya dilakukan penyuntingan atau pengeditan agar menjadi sebuah informasi yang mudah untuk dipahami.

b. Pengkodean (*coding*)

Data yang sebelumnya masih berupa huruf maka diganti menjadi angka. Kegiatan pengkodean pada penelitian ini, usia, pendidikan terakhir, suku, pekerjaan, status kehamilan, dan tinggal bersama suami. Untuk pengkodean, yaitu

1) Usia:

- a) Kode 1: <21 tahun
- b) Kode 2: 21 tahun-35 tahun
- c) Kode 3: >35 tahun

2) Pendidikan terakhir:

- a) Kode 1: SD
- b) Kode 2: SMP
- c) Kode 3: SMA
- d) Kode 4: Sarjana

3) Suku:

- a) Kode 1: Jawa
- b) Kode 2: lain-lain

4) Pekerjaan:

- a) Kode 1: IRT
- b) Kode 2: Swasta
- c) Kode 3: Wiraswasta
- d) Kode 4: PNS

5) Status kehamilan:

- a) Kode 1: Anak pertama
- b) Kode 2: Anak ke dua
- c) Kode 3: > dua

6) Tinggal bersama

- a) Kode 1: Suami

c. Tabulasi (*Tabulating*)

Kegiatan menyusun data yang sebelumnya sudah dilakukan pengkodean untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel. Kegiatan ini diproses menggunakan komputer sehingga akan mudah untuk dianalisa.

d. *Processing*

Data yang sudah terkumpul diolah dengan cara memasukkan data tersebut ke program komputer.

e. *Cleaning Data*

Melakukan pengecekan ulang pada data yang sudah diproses untuk meminimalisir kesalahan dalam pengkodean, memasukkan data, kelengkapan data, dan lain-lain. Selanjutnya, jika ada data yang salah atau tidak lengkap maka akan diganti atau dilakukan pembetulan pada data tersebut.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa secara deskriptif yang menghasilkan distribusi dalam bentuk frekuensi dan persentase. Analisa ini digunakan untuk menjelaskan maupun menggambarkan karakteristik dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pelaksanaan perawatan metode kanguru pasca hospitalisasi pada BBLR.

Tabel 3.4. Analisa Univariat

| No | Data | Analisa data |
|----|-----------------------|---|
| 1. | Usia | Mean, median, standar deviasi, minimum-maksimum |
| 2. | Pendidikan terakhir | Frekuensi, persentase |
| 3. | Suku | Frekuensi, persentase |
| 4. | Pekerjaan | Frekuensi, persentase |
| 5. | Status kehamilan | Frekuensi, persentase |
| 6. | Tinggal bersama | Frekuensi, persentase |
| 7. | Pelaksanaan PMK | Frekuensi, persentase |
| 8. | Waktu pelaksanaan PMK | Mean, median, standar deviasi, minimum-maksimum |

J. Etika penelitian

Menurut Nursalam (2013), ada beberapa prinsip etik dalam penelitian yang dapat diberlakukan. Pada penelitian ini prinsip etik yang berlaku, yaitu:

1. Hak menjadi responden atau tidak (*right to self determination*)

Subjek berhak untuk memberikan keputusan bahwa mereka bersedia ataupun menolak untuk menjadi responden, peneliti tidak

akan memberikan sanksi apapun kepada subjek yang tidak bersedia menjadi responden.

2. *Informed consent*

Subjek memiliki hak untuk memperoleh informasi yang lengkap dari penelitian yang akan dilakukan, berhak menolak ataupun menerima untuk menjadi responden. Bagi subjek yang bersedia untuk menjadi responden maka mereka harus menandatangani *informed consent*.

3. Rahasia (*confidentiality*)

Data yang sudah didapatkan dari responden akan dirahasiakan oleh peneliti. Pada saat memasukan data ke dalam komputer, nama responden akan diganti dengan kode tertentu.

4. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti tidak akan menuliskan nama responden pada lembar kuisisioner yang dibagikan dan ketika mempublikasikan hasil penelitian, peneliti juga tidak mencantumkan nama responden.